

RINGKASAN

GANESWARA NOVA P, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juni 2015, *Kajian Karakteristik Angkutan Mahasiswa di Kota Malang*, Dosen Pembimbing : Achmad Wicaksono, Hendi Bowoputro

Kota Malang sebagai salah satu kota pendidikan, merupakan kota yang sedang berkembang pesat untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama dalam hal transportasi yang kerap menimbulkan masalah. Salah satu penyebabnya adalah jumlah Mahasiswa di Kota Malang yang selalu konstan meningkat tiap tahunnya sehingga mempengaruhi penggunaan moda transportasi di Kota Malang, yang berkaitan dengan karakteristik dan keandalan dari moda yang bersangkutan serta keadaan sosial ekonomi. Tujuan dari kajian ini untuk mengetahui kinerja sistem angkutan yang digunakan mahasiswa. Metode yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif (*Descriptives*), Analisis *Importance Performance Analysis* (IPA), kemudian Analisis SWOT. Pada kajian ini, Analisis Deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik mahasiswa dalam bertransportasi, metode IPA untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jenis kendaraan yang digunakannya ke kampus. Adapun variabel yang dimaksud adalah ketepatan waktu, biaya, waktu perjalanan, waktu tunggu, kenyamanan, keselamatan, dan keamanan, dan Analisis SWOT untuk mengevaluasi faktor yang akan digunakan sebagai pertimbangan dalam membentuk strategi tepat guna yang dapat digunakan untuk menghadapi kendaraan yang paling mayoritas digunakan oleh mahasiswa. Dari kajian ini diketahui bahwa dari 500 responden mahasiswa yang terdiri dari 166 Mahasiswa Laki-laki dan 334 Mahasiswa Perempuan, 311 Mahasiswa (62,2%) memilih untuk menggunakan kendaraan sepeda motor, Jalan kaki 83 Mahasiswa (16,6%), angkutan kota 56 Mahasiswa (11,2%), campuran 34 Mahasiswa (6,8%), mobil 9 Mahasiswa (1,8%), serta Sepeda 6 Mahasiswa (1,2%) dengan pola pergerakan yang paling sering dilakukan adalah HSRH dengan jumlah 174 Mahasiswa (34,8%). Berkaitan dengan solusi penyediaan moda baru, 422 (84,4%) mahasiswa menyatakan setuju untuk menggunakan moda baru yang akan disediakan. Berdasarkan analisis IPA secara global, faktor terpenting yang perlu diperhatikan adalah faktor keamanan, keselamatan dan kenyamanan karena ada dalam kuadran p1 yang mana tingkat kepentingannya tinggi tetapi tingkat kepuasannya rendah. Hal yang sama juga terlihat pada analisis IPA pada kendaraan dominan, yaitu Sepeda Motor. Meskipun faktor kenyamanan sudah terpenuhi, faktor keselamatan dan keamanan tetap menjadi prioritas utama dalam bertransportasi bagi mahasiswa di Kota Malang. Dari kedua hal tersebut dibuat alternatif solusi yang bisa menampung semua kebutuhan dari mahasiswa dengan mengevaluasi karakteristik Sepeda Motor sebagai kendaraan mayoritas yang digunakan mahasiswa untuk membuat strategi terbaik dalam menghadapi masalah tersebut dengan analisis SWOT. Dengan titik ordinat internal dan eksternal (1,47;0,67), strategi yang harus dilakukan adalah *Rapid Growth Strategy*, dengan meningkatkan kualitas kekuatan secara maksimal untuk memanfaatkan semua peluang yang ada dalam waktu yang singkat. Hal ini bisa diwujudkan dalam strategi-strategi yang telah terbentuk dalam matriks, yaitu strategi S-O.

Kata kunci: *Kendaraan Mahasiswa, metode Deskriptif, IPA dan SWOT, Kota Malang*